

**PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP
TINGKAH LAKU KESEHARIAN SISWA
KELAS XI DI MAS AL-WASHLIYAH
SEI BROMBANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**KHOIRUN ANNISA
NIM. 2020100189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP
TINGKAH LAKU KESEHARIAN SISWA
KELAS XI DI MAS AL-WASHLIYAH
SEI BROMBANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

KHOIRUN ANNISA
NIM. 2020100189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP
TINGKAH LAKU KESEHARIAN SISWA KELAS
XI DI MAS AL-WASHLIYAH SEI BROMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

KHOIRUN ANNISA

NIM. 2020100189



Pembimbing I

Dr. Abdusima Nasution, M.A.

NIP. 197409212005011002

Pembimbing II

Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 198903192023212032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An.Khoirun Annisa

Padangsidempuan, 14 Januari 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Khoirun Annisa yang berjudul , *Pengaruh media tiktok terhadapn tingkah laku keseharian siswa kelas XI di MAS al-washliyah sei berombang* maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Abdusima Nasution, M. A.
NIP 197409212005011002

PEMBIMBING II,



Lili Nur Indah Safi, S. Pd. I., M. Pd.
NIP 198903192023212032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Annisa
NIM : 2020100189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI di Mas Al-Washliyah Sei Berombang

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2025

Saya yang Menyatakan,


Khoirun Annisa
NIM. 2020100189

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Annisa
NIM : 20 201 00189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Pengaruh media tiktok terhadap tingkah laku keseharian siswa kelas XI di MAS al-washliyah sei berombang*" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Khoirun Annisa
NIM 20 201 00189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Khoirun Annisa
NIM : 2020100189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI di Mas Al-Washliyah Sei Berombang

Ketua

Dr. Abdusima Nasution , M.A
NIP. 197409212005011002

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP.199106102022032002

Anggota

Dr. Abdusima Nasution , M.A
NIP. 197409212005011002

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 199106102022032002

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 198309272023211007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 11 Februari 2025
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 81/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh media tiktok terhadapn tingkah laku keseharian siswa kelas XI di MAS al-washliyah sei berombang
NAMA : Khoirun Annisa
NIM : 20 201 00189

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 14 Januari 2025

Dekan



Dr. Lelva Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Khoirun Annisa
NIM : 2020100189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI di Mas Al-washliyah Sei Berombang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik dalam menggunakan media sosial dengan tidak baik dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dampak negatifnya terhadap bidang Pendidikan yakni peserta didik menjadi malas-malasan belajar, sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran, sesuatu yang dilihat di media sosial ditirukan dalam kehidupan sosial seperti sinetron, film, drama korea dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah berpengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI di Mas Al-washliyah Sei Berombang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI di Mas Alwasliyah Sei Brombang, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan sebagai alat pengumpul data yang pokok adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Tiktok yang berlebihan berpotensi memengaruhi pola interaksi sosial siswa, waktu belajar, serta cara berpakaian dan berbicara. Beberapa siswa juga mengalami penurunan konsentrasi dalam belajar karna menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengonsumsi konten Tiktok. Kesimpulannya, meskipun Tiktok memiliki dampak positif dalam hal kreatifitas dan ekspresi diri, penggunaan yang tidak terkendali dapat berdampak negatif pada perilaku sehari-hari siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari orang tua dan guru dalam mengawasi penggunaan media sosial di kalangan siswa sehingga efek negatif dapat diminimalisir.

Kata Kunci: Media Tiktok, Tingkah Laku Siswa.

ABSTRACT

Name : Khoirun Annisa
NIM : 2020100189
Department : Islamic Religious Education
Title : The Influence of TikTok Media on Students' Daily Behavior
Class XI at Mas Al-washliyah Sei Berombang

This research is motivated by students not using social media well in everyday life, especially the negative impact on the education sector, namely students become lazy about studying, often accessing non-learning material, something that is seen on social media is imitated in social life such as soap operas, films, Korean dramas and many others. Based on the background explained above, the main problem in this research is whether TikTok media has an influence on the daily behavior of Class XI students at Mas Al-washliyah Sei Berombang. The aim of this research is to determine the influence of TikTok media on the daily behavior of Class XI students at Mas Alwasliyah Sei Brombang. This research is a type of quantitative research using survey methods. Survey research is research that takes samples from a population and the main data collection tool is a questionnaire. The research results show that excessive use of TikTok has the potential to affect students' social interaction patterns, study time, and how they dress and speak. Some students also experience a decrease in concentration in studying because they spend more time consuming TikTok content. In conclusion, although TikTok has a positive impact in terms of creativity and self-expression, uncontrolled use can have a negative impact on students' daily behavior. Therefore, an active role is needed from parents and teachers in monitoring the use of social media among students so that negative effects can be minimized.

Keywords: Tiktok Media, Student Behavior.

المخلص

الاسم: سانجكوت روماداني لوبيس

نيم: ٢٠٢٠١٠٠٢٠٧

الكلية/القسم: التربية وتدريب المعلمين

عنوان الأطروحة: تحليل التدهور الأخلاقي للمراهقين في قرية بيدولي لومبانج، منطقة بانيابونجان، منطقة ماندايلينغ ناتال

وسائل التواصل الاجتماعي هي وسائط على الإنترنت تتيح للمستخدمين تمثيل أنفسهم والتفاعل والتعاون والمشاركة والتواصل مع المستخدمين الآخرين وتكوين روابط اجتماعية افتراضياً. السمة العامة لكل وسائل التواصل الاجتماعي هي وجود حوار مفتوح بين المستخدمين.

هو تطبيق للتواصل الاجتماعي ومنصة فيديو موسيقية من الصين تم إطلاقه في سبتمبر ٢٠١٦. ويستخدم مستخدموه هذا التطبيق لإنشاء مقاطع فيديو موسيقية قصيرة خاصة بهم. واستناداً إلى بيانات بحثية من فاطمة كارتيني بوهانج، يعد تطبيق هو التطبيق الأكثر تنزيراً، أي ٤٥.٨ مليون مرة. انطلقاً من ٦٢٥ مليون مستخدم نشط لـ ، يعد حالياً وسيلة لتوفير معلومات سريعة ومثيرة للاهتمام. يتيح هذا التطبيق للمستخدمين إمكانية المشاركة والمشاركة وإنشاء المحتوى المثير للاهتمام الخاص بهم.

السلوك له نفس معنى المزاج أو السلوك أو الأفعال. السلوك بهذا المعنى موجه أكثر إلى نشاط طبيعة الشخص. السلوك حسب كابلن هو أي استجابة قد تكون رد فعل أو استجابة أو إجابة أو سبباً يقوم بها الكائن الحي. يمكن أن يعني السلوك أيضاً حركة أو مجموعة من الحركات، وعلى وجه التحديد يمكن أن يعني السلوك أيضاً إجراءً أو نشاطاً.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي والتيك توك والسلوك.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak umatnya dari alam kejahilan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XII Di MAS Al-Washliyah Sei Berombang Panai Hilir”**, yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Dalam penulisan skripsi ini peneliti memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan juga yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dari orangtua, dan juga petunjuk dan arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa Syukur peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A., selaku pembimbing I dan juga kepada Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Anhar, M.A , selaku Penasihat Akademik yang membimbing peneliti

selama perkuliahan.

3. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan Wakil Rektor I Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. Anhar, M.A, dan Wakil Rektor III Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
4. Kepala sekolah MAS Al-Washliyah Sei Berombang, Nurpatimah Dingin Hasibuan, S.Pd.I, Guru PAI Juraidah, S.Ag, para guru dan staf pegawai lainnya yang telah memberikan dukungan dan data sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.
5. Teristimewa kepada lelaki terhebat saya yaitu ayahanda M. Muflih Hasibuan, yang selalu jadi pendukung dan penyemangat dan yang pastinya sudah berkorban banyak sehingga penulis sampai di tahap ini, begitu juga kepada Ibunda tercinta Nurhafni Nasution terimakasih atas do'a yang takhenti- hentinya, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam, atas budi dan segala pengorbanan yang tak terbeli, begitu juga motivasi yang selalu jadi penyemangat.
6. Terimakasih nenek, dan ibu-ibu saya, yang memberikan dorongan dan motivasi agar saya mampu melanjutkan perjalanan perkuliahan ini dengan sebaik- baiknya.
7. Terimakasih kepada saudara laki-laki saya, Muhammad Rizki Hasibuan dan M. Aidil Hasibuan. Meskipun selalu bertengkar tetapi terimakasih sudah memberikan doa yang baik selama ini. Terimakasih sudah membantu dan mendukung apapun yang saya lakukan selama ini. Semangat juga buat meraih cita-cita yang di impikan dan buatlah ayah dan mamak bangga dengan apa yang sudah kita usahakan selama ini.
8. Terimakasih juga kepada saudari perempuan saya, Cinta Aulia Fitri Hasibuan dan Aura Laila Hasibuan. Meskipun selalu mengganggu saya tetapi saya terimakasih sudah memberikan dukungan dan dorongan agar saya mampu melewati masa-masa perkuliahan ini dengan baik. Semangat buat melanjutkan kelas-kelas berikutnya.
9. Terimakasih kepada keluarga besar peneliti yang telah memberikan

dukungan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini.

10. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada sahabat peneliti yaitu, Dwi Rara Zulkarnaen, Hazirah Hasibuan, Eliza Nurhayati Hasibuan, Firta Yuniar Oktaviana, Zogi Sinta Sagala, Sarlina dan Sartika, terimakasih sudah setia menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini. Kalian semua adalah manusia-manusia hebat yang pernah saya temui disepanjang perjalanan hidup saya. Semoga setelah ini kebahagiaan akan terus menghampiri kalian semua dan semoga setelah ini kalian akan menggapai semua angan-angan dan cita-cita dengan kemudahan dan keberkahan dari Allah SWT, Aamiin.
11. Teman dalam segala hal yang selalu menemani masa perkuliahan saya Ibrahim Azhar Lubis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan saya terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Baik tenaga, waktu, maupun materi. Terimakasih telah menemani dalam segala situasi dan memberikan begitu banyak semangat untuk pantang menyerah. Semoga semua perjuangan bersama tidak hanya sebatas di perkuliahan saja dan semoga hal-hal baik akan terus menghampiri kita berdua dalam segala hal yang akan kita lalui untuk kedepannya.
12. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Khoirun Annisa. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih sudah kuat sampai akhir. Terimakasih sudah yakin kalau kamu mampu menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar yang sudah diusahakan selama ini. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses yang sudah kamu lalui selama penyusunan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Nisa. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri

Dengan memohon rahmat dan Ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan,
Peneliti

Khoirun Annisa
NIM. 2020100189

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.



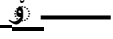
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
ط	Sin	S	Es
ظ	Syin	Sy	esdan ye
ض	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ء	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- 1 Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

- 2 Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- 3 Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...و...ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
ى...ِ...	Kasrah dan ya	ī	I dangaris di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : اِي

. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang

yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II PEMBAHASAN	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Media Sosial	8
a. Karakteristik Media Sosial.....	12
b. Dampak Penggunaan Media Sosial	16
2. Tiktok	17
3. Tingkah Laku	20
a. Pengertian Tingkah Laku	20
b. Macam-macam Tingkah Laku	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Pengambilan Teknik Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	42
1. Deskripsi Wilayah Penelitian	42
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang, dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin canggih dan mampu menyebarkan informasi dengan luas dan cepat serta semakin mudah di akses melalui berbagai macam Media Sosial antara lain seperti WhatsApp dan Instagram yang sering digunakan seseorang. Adapun media sosial memiliki arti penggabungan atau pesan yang digunakan melalui internet.

Media sosial adalah akses yang digunakan secara mudah dalam proses pembuatannya. Oleh karena itu perkembangan teknologi media sosial sangat berkembang. Adapun banyak yang salah penyalahgunaan media sosial yang dapat mengakibatkan dampak buruk bagi seseorang.

Dengan itu banyak perkembangan Media sosial dalam Pendidikan di Indonesia juga sangat berkembang dan memiliki banyak dampak. Pendidikan dapat memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk talenta yang sangat berkualitas. Sehingga dapat memproses informasi secara cepat untuk mencapai tujuan kemanapun dan dimanapun, serta kapan saja. Oleh itu hampir setiap siswa banyak menggunakan Media sosial.

Mungkin dengan ini siswa boleh menggunakan Media Sosial apabila untuk dengan kegiatan positif dan dapat digunakan untuk kegiatan belajar, sampai saat ini hampir semua siswa banyak menggunakan Media Sosial untuk mencari hal yang lain bukan untuk kebutuhan belajar. Seperti banyak

dampak negatif yang berpengaruh pada siswa yaitu melemahkan kesadaran belajar siswa dan mengganggu belajar.

Prestasi belajar dapat dibentuk melalui angka maupun nilai, untuk memperoleh suatu hasil kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan proses belajar mengajar sangat diperlukan proses mengatur, seperti adanya kegiatan organisasi siswa intra sekolah untuk adanya membina karakter dan mendorong siswa untuk proses belajar.

Diantaranya banyak masalah yang muncul ketika menggunakan Media sosial tidak tepat dalam dunia nyata. Terutama dampaknya dalam dunia Pendidikan, bahwa banyak siswa yang sering menjadi malas, selain itu banyak siswa yang sering mengakses media sosial seperti drama atau sinetron.

Dengan dampak tersebut banyak siswa yang mengikuti pelajaran akan mengalami penurunan dari setiap proses prestasi siswa yang dicapai menjadi menurun. Waktu belajar yang sering digunakan untuk mengakses media sosial yang bukan berpengaruh dalam pembelajarannya.¹

Menurut Chris Brogan, seperti dikutip oleh Tongkotow Liefry bahwa media sosial ialah seperangkat perlengkapan komunikasi serta kerja sama baru yang memungkinkan terbentuknya bermacam tipe interaksi yang dahulunya tidak bisa di akses oleh kebanyakan orang. Media sosial merupakan media online dimana pengguna bisa dengan mudah terlibat, sharing, serta membuat konten.

Pandangan lain memaparkan jika media sosial ialah media online yang

¹ Maharani Agustiana, *Pengaruh Sosial Media terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Universitas Indraprasta PGRI, 2011), hlm. 2-3.

menunjang interaksi sosial, serta untuk mengganti komunikasi sebagai diskusi interaktif media sosial memakai teknologi berbasis website.²

Media sosial di era 5.0 memiliki hubungan yang sangat erat dengan manusia, mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Peserta didik sudah mahir dalam mengoperasikan gadget sehingga tidak jarang yang memiliki akun media sosial. Hal tersebut dapat menimbulkan mereka kecanduan menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik yang kecanduan dalam menggunakan media sosial dapat berdampak pada kegiatan belajar, mereka menjadi malas belajar yang dapat menimbulkan prestasi belajar menurun. Namun, media sosial juga dapat berpengaruh bagi peserta didik untuk menunjang prestasi belajar. Prestasi belajar juga dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai, untuk memperoleh pencapaian prestasi belajar diperlukan usaha yang maksimal.

Kegiatan belajar mengajar diperlukan proses pengorganisasian, pengorganisasian lingkungan disekitar peserta didik sehingga dapat membina dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Peserta didik ketika menggunakan gadget sangat perlu mendapatkan pengawasan dari pihak orang tua agar tidak terjerumus ke dalam hal yang buruk. Penggunaan media sosial juga perlu dibatasi agar tidak menimbulkan kecanduan yang bisa mempengaruhi prestasi belajar.

Peran orang tua dan guru di sekolah diharapkan dapat membantu peserta

² Tongkotow Liedfry, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara", *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1, Januari 2022, hlm 2.

didik dalam membatasi diri di media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari media sosial dengan prestasi belajar. Pengaruh negatif dan positif penggunaan media sosial.

Terdapat peserta didik yang sering menggunakan media sosial untuk menjadikan diri untuk lebih maju dan berkembang banyak. Manfaat dari media sosial jika digunakan dengan baik. Salah satu manfaat dari media sosial yaitu peserta didik menjadi lebih up to date dengan mengetahui berita terkini, mudah mengakses informasi sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman dan wawasan.

Terdapat banyak masalah yang ditimbulkan apabila peserta didik menggunakan media sosial dengan tidak baik dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dampak negatifnya terhadap bidang Pendidikan yakni peserta didik menjadi malas-malasan belajar, sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran, sesuatu yang dilihat di media sosial ditirukan dalam kehidupan sosial seperti sinetron, film, drama korea dan lain sebagainya.

Untuk mengikuti Pelajaran juga mengalami penurunan dari semua itu membuat prestasi belajar peserta didik menurun. Berkurangnya waktu belajar yang dialami peserta didik itu sendiri karena terlalu sering menggunakan media sosial sehingga muncul rasa ingin tahu dan tidak pernah ketinggal menyelidiki dunia maya.³

Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa

³ Syifa Fauzia, “*Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*”, (Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan, 2023), Volume 5, No. 1, hlm. 22.

dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Tik Tok menjadi salah satu platform yang sedang sangat digemari saat ini. Sebagai salah satu media sosial tik tok memberikan sarana berbagi konten yang sangat bervariasi dari segi kreativitas, video challenge, lipsync, lagu, menari, bernyanyi dan lain lain. Karena banyaknya yang menggunakan maka Tik Tok memberikan peluang sebagai sarana promosi.⁴

TikTok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Tiktok adalah platform bagi destinasi video singkat yang dapat digunakan oleh siapa saja melalui ponsel. Platform video singkat ini mendapat banyak perhatian dari masyarakat karena merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh.⁵

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka perlu dibuat batasan masalah, yang bertujuan agar peneliti lebih terarah. Adapun yang menjadi batasan

⁴ Chriswardana Bayu Dewa, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie), Jurnal Pariwisata Dan Budaya, Vol. 12, No. 1, Maret 2021, hlm. 67.

⁵ Ericha Tiara Hutamy, Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran, Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021, hlm. 1271.

masalah peneliti ialah Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas XI di Mas Alwasliyah Sei Bombang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI di Mas Alwasliyah Sei Bombang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

2. Untuk mengetahui Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI di Mas Alwasliyah Sei Bombang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini ada 2, yaitu:

3. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis kepada pembaca dan guru mata Pelajaran tentang pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: Temuan Penelitian Ini dapat dijadikan tambahan wawasan mengenai media pembelajaran dan sebagai pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah.
- b. Bagi Guru: Temuan penelitian ini bisa dijadikan untuk tambahan

informasi bagi guru mengenai media pembelajaran yang dapat mereka pilih dan gunakan saat mengajar materi Pelajaran.

- c. Bagi Siswa: Dengan variasi mengajar guru menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat berpengaruh terhadap kejenuhan belajar dan menambah pengalaman pembelajaran yang menyenangkan saat pembelajaran.
- d. Bagi Mahasiswa: Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian dimasa depan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna.⁶

Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi.

Seperti diketahui, sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau telpon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.

Arus perkembangan teknologi ini bagaimana pun tak akan bisa kita bendung, sebagian besar anak dan remaja saat ini telah familiar dengan berbagai situs jejaring sosial tersebut, tidak saja anak dan remaja kota,

⁶ Rulli Nasrullah, "*Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*" (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015).

bahkan anak-anak di pedesaan pun kini telah berangsur-angsur mulai menggunakan jejaring sosial tersebut.

Tugas mengawasi dan membimbing itu tentu saja bukan guru di sekolah semata, orang tua lah yang seharusnya berperan dalam pengawasan dan bimbingan bagi anak-anaknya. Untuk pedoman pengawasan tersebut tentu saja para orang tua, para anak dan remaja itu sendiri mengetahui apa saja dampak positif dan negatif situs jejaring sosial tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah alat komunikasi yang berupa obrolan chat untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Media sosial adalah salah satu jembatan untuk berkomunikasi. Jika dilihat zaman dulu berkomunikasi dengan bertatap muka ataupun dengan bertukar surat setelah *Napoleon Bonaparte* yang menemukan mesin cetak informasi pun terus meningkat dari satu daerah ke daerah yang lainnya.

Dengan berkembangnya zaman media sosial menjadi salah satu aspek utama dalam penyampaian informasi. Kehidupan media sosial menjadi sumber dari segala sumber untuk orang yang menggunakannya.⁷

Media sosial telah banyak merubah dunia. Memutarbalikkan banyak pemikiran dan teori yang dimiliki. Tingkatan atau level komunikasi melebur dalam satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial.

Konsekuensi yang muncul pun juga wajib diwaspadai, dalam arti media sosial semakin membuka kesempatan tiap individu yang terlibat di dalamnya untuk bebas mengeluarkan pendapatnya. Akan tetapi kendali diri harusnya juga dimiliki, agar kebebasan yang dimiliki juga tidak melanggar batasan dan tidak menyinggung pihak lain.⁸

Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.⁹

⁷ Chica Awaliyah, Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021, hlm. 7868.

⁸ Astari Clara Sari, Komunikasi Dan Media Sosial,

⁹ A.Rafiq, Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, *Jurnal Global Komunika*, Vol. 1 No. 1 2020 Juli, hlm. 19.

Tiktok telah menjadi media sosial yang sedang naik daun. Kemunculannya sangat menarik perhatian dari berbagai kalangan, bahkan dari berbagai lapisan konten kreator dengan apik menyajikan dan meringkas konten hanya dalam 60 detik.¹⁰

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan temanteman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.¹¹

Peran media sosial berubah dengan sangat pesat. Media sosial tidak hanya sebagai media komunikasi dan hiburan, namun kini media sosial mempunyai peluang besar dalam kegiatan bisnis khususnya pemasaran.

Pengaruh media sosial dianggap sebagai bentuk pemasaran yang paling efektif untuk membangun hubungan dengan konsumen karena biaya pemasaran yang relatif lebih rendah serta tingginya jumlah pengguna media sosial sehingga dapat menjangkau target konsumennya secara

¹⁰ Luluk Makrifatul Madhani, Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Islami Mahasiswadi Yogyakarta, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, Vol. 3, No. 1, hlm. 633.

¹¹ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", 2016, hlm. 142.

luas.¹²

a. Karakteristik Media Sosial

Media sosial twitter merupakan kemajuan teknologi sebagai sarana komunikasi melalui media sosial online. Banyaknya situs berita serta akun twitter milik artis dalam negeri maupun luar negeri membuat setiap penggunanya merasa bahwa twitter menjadi situs media sosial paling utama untuk dikunjungi karena banyaknya informasi yang didapat dengan hanya mengklik tautan yang terdapat di status update tersebut.

Banyak orang yang memanfaatkan twitter sebagai wadah untuk berdiskusi dan berbagi melalui twit mereka yang berisi berbagai macam topik mulai dari hiburan, teknologi sampai topik yang berat seperti isu politik. Semuanya dapat di diskusikan dan dibagi bersama secara bebas oleh sesama pengguna jejaring sosial twitter.¹³

Media sosial (*social media*) atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Media sosial, dikutip dari Wikipedia, didefinisikan sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial

¹² Lukita Azizah, Pengaruh Pemasaran Media Sosial TikTok terhadap Kesadaran Merek dan Minat Beli Produk Kosmetik di Indonesia, *Jurnal Teknik ITS* Vol. 10, No. 2, (2021), hlm. A438.

¹³ Rizky Ramanda Gustam, Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2015, 3 (2), hlm. 235.

yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.¹⁴

Pengguna media sosial berasal dari segala usia, salah satunya dari kalangan remaja. Pada umumnya remaja memakai media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Namun tentunya media sosial juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam kehidupan remaja.¹⁵

Media sosial memiliki beberapa karakter yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya. Ada batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial. Berikut beberapa karakteristik media sosial yaitu.

1. Jaringan.

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunanya sehingga kehadiran media sosial memberikan media baik pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi informasi. Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktifitas memproduksi konten hingga interaksi yang berdasarkan informasi

2. Arsip.

Bagi pengguna media sosial arsip merupakan sebuah karakter yang

¹⁴ Errika Dwi Setya Watie, Komunikasi dan Media Sosial (*Communications and Social Media*), *The Messenger*, Volume III, Nomor 1, Juli 2011, hlm. 71.

¹⁵ Inggit Annisa Nurfethia Gunawan, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gangguan Psikososial Pada Remaja: *A Narrative Review*, *Jurnal Kesehatan* 15 (1) 2022, hlm. 82.

menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

3. Interaksi.

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan maupun memperbanyak pengikut di internet. Bentuk sederhana yang terjadi di media sosial dapat berupa memberi komentar dan lain sebagainya

4. Simulasi Sosial.

Media sosial memiliki karakter sebagai media berlangsungnya Masyarakat di dunia virtual (maya). Ibarat sebuah Negara, media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi para penggunanya. Interaksi yang terjadi di media sosial mampu menggambarkan realitas yang terjadi akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi yang terkadang berbeda sama sekali.

5. Konten oleh Pengguna.

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna ini menandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

6. Penyebaran.

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunanya.¹⁶

7. Partisipasi.

Mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga mengaburkan batas antara media dan audience.

8. Keterbukaan.

Kebanyakan media sosial terbuka bagi umpan balik dan partisipasi melalui saran-saran voting, komentar, dan berbagi informasi. Jarang sekali dijumpai batasan untuk mengakses dan memanfaatkan isi pesan.

9. Perbincangan

Kemungkinan terjadinya perbincangan antara pengguna secara “dua arah”.

10. Komunitas.

Media sosial memungkinkan terbentuknya komunitas-komunitas secara cepat dan berkomunikasi secara efektif tentang beragam isu/kepentingan.

¹⁶ Fitria Mayasari, “Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial”, *Journal of Communication and Society*, Volume 1, No. 1, Juni 2022, hlm. 30-31.

11. Keterhubungan.

Mayoritas media sosial tumbuh subur lantaran kemampuan melayani keterhubungan antara pengguna, melalui fasilitas tautan (link) ke website, sumber-sumber informasi, dan pengguna lainnya.

b. Dampak Penggunaan Media Sosial

1. Dampak Positif

Adapun dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu sebagai berikut:

- a) Memperluas jaringan pertemanan. Mereka bisa memperluas jaringan pertemanan seluasnya karena tidak dibatasi oleh luas wilayah, anak-anak dan remaja bisa menjadi lebih mudah menjalin pertemanan dengan orang lain di seluruh dunia, meskipun sebelumnya belum pernah bertemu secara langsung.
- b) Remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- c) Memudahkan dalam memperoleh informasi. Remaja menjadi mudah untuk memperoleh informasi yang ada di internet karena adanya blog ataupun website. Selain itu sosial media juga bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.

2. Dampak negatif

- a) Remaja menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial

tanpa tahu waktu. Kebanyakan apabila seorang remaja menggunakan jejaring sosial, mereka bisa saja berjam-jam untuk menggunakannya dan mereka lupa waktu untuk belajar sehingga waktu belajar menjadi berkurang.

- b) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak mentap layar handphone maupun computer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.
- c) Remaja menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata.

Tingkat pemahaman bahasapun menjadi terganggu. Jika remaja tersebut terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya.¹⁷

Pengaruh penggunaan media sosial yang berlebih telah terbukti memang benar adanya akan berdampak terhadap perilaku belajar siswa, perubahan perilaku tersebut berupa menurunnya motivasi belajar siswa dan mempengaruhi kepribadian yang menunjukkan siswa menjadi introvert sehingga mengakibatkan pengaruh terhadap kreatifitas anak disekolah menjadi menurun.¹⁸

2. Tiktok

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. Berdasarkan

¹⁷ Rizky Ramanda Gustam, “Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan”, eJournal: Ilmu Komunikasi, 2015, Volume 3, No. 2, hlm. 232.

¹⁸ Dela Agustiah, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 2, November 2020, hlm. 189.

data penelitian *Fatimah Kartini Bohang*, Tik Tok menjadi aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.

Dilihat dari pengguna aktif Tik Tok sebesar 625 juta menjadikan Tik Tok sebagai sarana pemberian informasi yang cepat dan menarik saat ini.

Aplikasi tersebut memberikan akses penggunaannya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten menarik mereka sendiri. Dilansir dari Beautynesia terdapat 5 jenis konten Tik Tok yaitu (1) Konten hiburan, (2) Konten Edukasi, (3) Konten memasak, (4) Konten Haul, (5) Konten tutorial. saat ini aplikasi Tik Tok tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga bisa digunakan sebagai media edukasi salah satunya edukasi mengenai penyusunan tugas akhir/skripsi pada tingkat sarjana, ada banyak content creator yang menyajikan konten pengetahuan seputar penulisan tugas akhir.

Tik Tok sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan akses dan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk belajar dan berbagi inspirasi pada masyarakat melalui konten edukasi pada Tik Tok. Media merupakan alat untuk membantu pembelajaran.

Menurut Arsyad, kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan Sanjaya mendefinisikan media sebagai perantara dari sumber informasi (*source*) ke penerima informasi (*receiver*).

Jadi media adalah perantara atau pembawa suatu informasi dari sumber ke penerimanya. Edukasi merupakan suatu proses belajar dari tidak tahu tentang nilai menjadi tahu dan dari tidak mampu mengatasi sendiri menjadi mandiri.

Jadi media edukasi adalah perantara suatu proses belajar dari suatu sumber ke penerimanya untuk mendapatkan suatu informasi agar yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mampu mengatasi sendiri menjadi mandiri. Media edukasi bisa berupa materi pembelajaran, soal latihan, video, permainan dan lain-lain. Salah satu media edukasi yang saat ini paling disukai oleh generasi Z yaitu video. Video pembelajaran dalam Tik Tok akan ditampilkan dari 15 detik hingga tiga menit.

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media sosial Tik Tok yaitu pembelajaran akan lebih menarik, karena disertai ilustrasi, musik latar, dapat diakses kapanpun dan di manapun, mudah digunakan, serta penggunaannya yang tidak terbatas.¹⁹

Tik Tok adalah aplikasi yang memberikan peningkatan luar biasa dan menarik yang tidak diragukan lagi dapat digunakan oleh klien aplikasi ini untuk membuat rekaman pendek keren yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi Tik Tok adalah organisasi antarpribadi dan panggung video musik Tionghoa yang diberangkatkan pada September 2016.

Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek

¹⁹ Putri Naning Rahmana, "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 11, No. 2, 2022, hlm. 403.

dengan bantuan musik, yang sudah dikenal oleh banyak individu termasuk orang dewasa dan anak di bawah umur. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga dapat melihat rekaman pendek dengan artikulasi berbeda dari setiap pembuatnya.

Selain itu, aplikasi klien ini juga dapat digunakan untuk rekaman klien lainnya, misalnya, membuat rekaman dengan musik gemetar dua jari yang juga dibuat oleh banyak orang. Selain itu, rekaman juga dibuat oleh anak-anak di bawah usia siswa yang tidak memahami pentingnya rekaman ini.²⁰

Pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran cukup baik digunakan dalam proses pembelajaran pengelolaan bisnis. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil data yang telah diolah dan dihitung berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian penggunaan aplikasi mobile tiktok cukup baik sebagai media pembelajaran.²¹

3. Tingkah Laku

a. Pengertian Tingkah Laku

Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa tingkah laku itu sama artinya dengan perangai, kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktivitas sifat seseorang.

²⁰ Euis Nur Amanah Asdiniah, Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021, hlm. 1678.

²¹ Ericha Tiara Hutamy, "Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran", (Makassar: 2021), hlm. 1729.

Menurut *Caplin*, tingkah laku itu merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau alasan yang dilakukan oleh organisme. Tingkah laku juga bisa berarti suatu gerak atau kompleks gerak-gerak yang secara khusus tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktivitas.²²

Menurut teori belajar bahwa tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar individu. Ahli pendidikan memandang belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah tingkah laku, suatu perbuatan atau tindakan seseorang yang nyata dapat dilihat atau bersifat kongkrit, dan tanpa melalui pembinaan dalam jiwa terlebih dahulu.

b. Macam-macam Tingkah Laku

1) Tingkah Laku Motorik

Tingkah laku motorik adalah segala perilaku individu yang diwujudkan dalam bentuk gerakan atau perbuatan jasmaniah seperti berjalan, berlari, duduk, melompat, menari,

²² Rama Yulis, Op.Cit. hal. 97

²³ Afrizawati, Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas Ix Smp Islam Integral Luqman Al Hakim Batam, *Jurnal As-Said*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 35-36.

menulis, dan sebagainya. Perilaku motorik ini pada umumnya dapat diamati dengan segera karena nampak secara fisik.

Perilaku motorik ada yang disadari dan ada yang tidak disadari. Perilaku motorik yang disadari terjadi apabila berada dalam kendali pusat kesadaran melalui syaraf-syaraf motorik. Sedangkan perilaku motorik yang tidak disadari disebut reflex yang terjadi diluar kendali pusat kesadaran atau tidak dalam perintah otak.

2) Tingkah Laku Kognitif

Tingkah laku kognitif merupakan perilaku yang berhubungan dengan bagaimana individu mengenali alam lingkungan sekitarnya. Perilaku kognitif terjadi dalam bentuk sebagai berikut:

a) Pendiriaan

Proses mengenali lingkungan dengan menggunakan alat dria, seperti mata untuk penglihatan. Telinga untuk pendengaran, hidung untuk penciuman, lidah untuk pengecapan, dan kulit untuk perabaan.

b) Pengamatan (persepsi)

Yaitu proses mnegenal lingkungan dengan memberi makna terhadap rangsangan yang diterima oleh alat dria berdasarkna tanggapan yang diperoleh dari pengalaman

sebelumnya.

c) Mengingat

Yaitu proses mengenali lingkungan dalam bentuk pengungkapan informasi atau tanggapan yang telah tersimpan dalam memori baik jangka pendek maupun jangka panjang. Imajinasi (fantasi): yaitu proses mengenali lingkungan dengan membangun satu konstruksi berdasarkan gambaran yang diperkirakan atau fantasi.

d) Berpikir

Yaitu proses mengenali lingkungan menggunakan daya nalar secara abstrak dan kompleks dengan manipulasi konsep-konsep yang telah dikuasai.

Perilaku kognitif tersebut ada yang tampak keluar karena disertai gerakan motorik, tetapi ada juga yang tidak tampak karena aktivitas motorik nya sangat halus atau sedikit sekali.

Perilaku afektif yang disebut perasaan adalah apabila hanya dihayati oleh individu yang bersangkutan dan tidak disertai dengan bentuk perilaku yang nampak sehingga tidak dapat diamati.

Sedangkan emosi adalah getaran yang disertai dengan berbagai bentuk ekspresi jasmaniah sehingga dapat diamati oleh orang lain. Misalnya seorang individu yang sedang marah

karena tersinggung oleh suatu ucapan, maka akan Nampak dalam bentuk ucapan yang keras, mengepalkan tangan, wajahnya memerah, dsb. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku

3) Tingkah Laku Konatif

Tingkah laku konatif adalah perilaku yang berkenaan dengan dorongan dari dalam untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan atau kehidupan individu. Contoh perilaku konatif antara lain harapan, kehendak, kemauan, keinginan, cita-cita, nafsu, motif, sikap, dsb.

Perilaku konatif ini merupakan aktivitas internal atau beradadalam diri individu, oleh karena itu hanya dapat diamati melalui manifestasinya dalam beberapa bentuk tindakan tertentu. Misalnya seorang mahasiswa yang memiliki keinginan untuk lulus ujian dengan nilai baik akan Nampak dari tindakannya seperti rajin kuliah, banyak membaca buku, mengerjakan tugas, aktif dalam diskusi, dsb.

4) Tingkah Laku Afektif

Tingkah laku afektif merupakan perilaku yang mengandung atau manifestasi perasaan atau emosi yang bersumber dari keadaan “*stirred up*” atau getaran didalam diri sebagai reaksi terhadap rangsangan tertentu.

Misalnya tatkala seorang anak melihat binatang yang

dipersepsi sebagai sesuatu yang mengancam dirinya, maka akan terjadi getaran berupa takut yang kemudian menyebabkan anak itu menangis. Perilaku sebagai manifestasi getaran itulah yang disebut emosi atau perasaan tertentu seperti senang, nikmat, gembira, sedih, cinta, takut, marah, benci, dsb.

Perilaku afektif yang disebut perasaan adalah apabila hanya dihayati oleh individu yang bersangkutan dan tidak disertai dengan bentuk perilaku yang nampak sehingga tidak dapat diamati. Sedangkan emosi adalah getaran yang disertai dengan berbagai bentuk ekspresi jasmaniah sehingga dapat diamati oleh orang lain.

Misalnya seorang individu yang sedang marah karena tersinggung oleh suatu ucapan, maka akan nampak dalam bentuk ucapan yang keras, mengepalkan tangan, wajahnya memerah, dsb.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan tingkah laku seseorang menurut P. Sondang Siagian adalah:

1) Faktor Genetik

Faktor genetik atau yang disebut juga faktor keturunan/ unsur bawaan ialah proses yang dibawa setiap individu ketika ia lahir yang merupakan warisan dari orang tuanya, berupa ciri-ciri atau sifat secara fisik dan mental psikologik serta kemampuan berupa bakat, tingkat kecerdasan, sosial, intelegensi, fantasi dan

pengamatan, sifat pemaarah atau penyabar dan sebagainya. Yang kesemuanya merupakan potensi dasar atau faktor bawaan yang akan mempengaruhi proses perkembangan anak.

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan disini adalah situasi seseorang didalam rumah dan lingkungan yang lebih luas, terutama lingkungan sekolah dan masyarakat yang dilihat dan dihadapi sehari-hari dimana semuanya ini sebagai tempat bernaung, sebagai tempat memecahkan berbagai persoalan sekaligus sebagai tempat untuk menemukan panutan yang akan dijadikan teladan dalam bertinkah laku.

Ajaran Agama Islam tegas menyuruh manusia untuk menuntut ilmu, guna mengembangkan berbagai potensi yang ada, karena Allah SWT telah memberikan seperangkan alat yang dapat mendukung pendidikan. Sebagaimana telah diterangkan dalam Q.S. An-Nahl :78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²⁴

Tafsiran ayat: Allah Mahakuasa dan Maha Mengetahui; tidak ada yang luput dari pengetahuan-Nya. Dan di antara bukti

²⁴ Durru, Al-Qur'an dan terjemahnya, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010, hal.213

kekuasaan dan pengetahuan Allah adalah bahwa Dia telah mengeluarkan kamu, wahai manusia, dari perut ibumu. Kamu sebelumnya tidak ada, kemudian terjadilah suatu proses yang mewujudkanmu dalam bentuk janin yang hidup dalam kandungan ibu dalam waktu yang ditentukan-Nya.

Ketika masanya telah tiba, Allah lalu mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, baik tentang dirimu sendiri maupun tentang dunia di sekelilingmu. Dan Dia memberimu pendengaran agar dapat mendengar bunyi, penglihatan agar dapat melihat objek, dan hati nurani agar dapat merasa dan memahami. Demikianlah, Allah menganugerahkan itu semua kepadamu agar kamu bersyukur.

Pendidikan dapat diperoleh diantaranya melalui pendidikan formal seperti sekolah. Lingkungan sekolah hendaknya dipandang tidak hanya sebagai tempat untuk menambah ilmu sebagai modal hidup dikemudian hari, akan tetapi juga sebagai tempat pembinaan sikap mental dan tingkah laku sosial yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti telah mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, diantaranya;

1. Skripsi penelitian Ayu Lisa Fransiska dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Way

Tuba Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung”. Penelitian tersebut bertujuan untuk Tujuan peneliti berdasarkan permasalahan tersebut ialah untuk mengetahui pengaruh media sosial Tiktok terhadap akhlak peserta didik di Mts Miftahul Ulum Way Tuba Kabupaten Way Kanan.²⁵

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya terletak pada materi yang sama-sama membahas Media Sosial Tiktok. Sedangkan perbedaannya terletak pada judul peneliti pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap akhlak peserta didik sedangkan penelitian ini berjudul Pengaruh Media Tiktok terhadap tingkah laku keseharian siswa.

2. Skripsi penelitian Shofwatun Nisa dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTS Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlakul karimah siswa MTS. Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi.²⁶

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya terletak pada judul skripsi yang membahas tentang Media Sosial Tiktok. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti ini meneliti di MTS Miftahul Mubtadiin Sumberberas

²⁵ Ayu Lisa Fransiska, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Way Tuba Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung*, SKRIPSI, 2023, hlm. 10.

²⁶ Shofwatun Nisa, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTS Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi*, SKRIPSI, 2023, hlm. 5.

Muncar Banyuwangi sedangkan penelitian sekarang berada di MAS Al-Washliyah Sei Brombang.

3. Skripsi penelitian Riska Marini dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah”, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih kab Lampung Tengah.²⁷

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya terletak pada judul tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok. Sedangkan perbedaannya terletak waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori teori yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat kita lihat bahwa pengaruh penggunaan media sosial tiktok sangat berperan kepada siswa di MAS Al-Washliyah Sei Berombang, akan tetapi peran media sosial tiktok bukan hanya untuk siswa MAS Al- Washliyah Sei Berombang saja, tetapi untuk semua masyarakat atau terkhusus kepada siswa ataupun pelajar. Prestasi belajar bisa menurun karena adanya media sosial atau yang biasa disebut anak-anak zaman sekarang adalah *medsos*. Media sosial ini bisa merusak perkembangan anak-anak maupun pelajar.

Media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari media sosial adalah mengekspresikan kreativitas mereka, berbagi pendapat, dan menunjukkan bakat mereka seperti foto, video, ataupun tulisan.

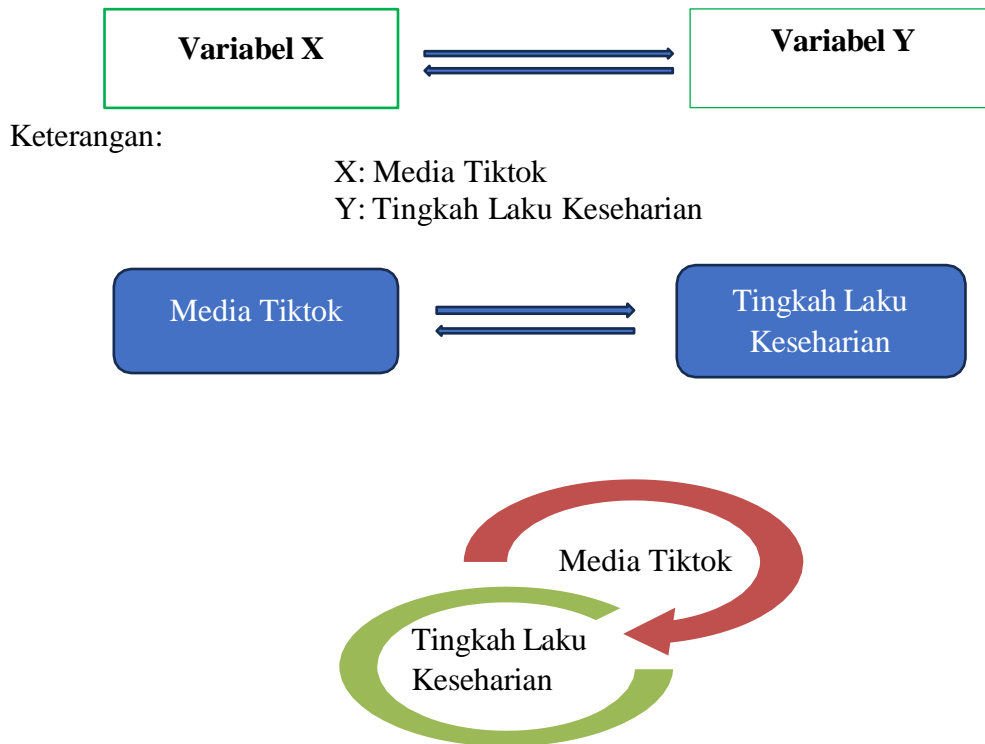
²⁷ Riska Marini, Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah, SKRIPSI, 2019, hlm. 9.

Ini meningkatkan kepercayaan diri dan pengembangan identitas mereka. Dan dampak negatif dari media sosial adalah kecanduan, gangguan kesehatan mental, *bullying*, menyebarkan informasi yang salah, menurunnya interaksi sosial langsung, dan gangguan tidur.

Kerangka berfikir adalah suatu konsep di mana suatu teori terhubung ke berbagai masalah utama yang telah diidentifikasi. Penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh penggunaan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak.

Berdasarkan uraian diatas, dengan melihat fenomena yang ada maka, prinsip dasar pemikiran yang menjadikan penelitian ini adalah media sosial yang dapat mempengaruhi prestasi balajar. Adapun kerangka tersebut dapat digambarkan:

Bagian 1.1
Kerangka Berfikir



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*these*” artinya kebenaran. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai ada pembuktian melalui data yang sudah diproses menjadi kesimpulan. Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.²⁸

Sedangkan menurut Burhan Bungin mengartikan hipotesis sebagai suatu

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenarannya melalui penelitian. Sedangkan menurut Burhan Bungin mengartikan hipotesis sebagai suatu kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a hipotesis nol (null hypotheses) disingkat dengan H_o . Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa:

- 1) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media tiktok dengan tingkah laku keseharian siswa
- 2) H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara media tiktok dengan tingkah laku keseharian siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MAS Al-Washliyah Sei Berombang Panai Hilir, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian Juli 2024 sampai November 2024.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data-data yang berbentuk angka). Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan sebagai alat pengumpul data yang pokok adalah angket.

Survei merupakan pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu atau suatu studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.²⁹

Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari

²⁹ Ahmad Nizar rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 88-89

sampel yang di ambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil.

Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak representatif, dan tidak memiliki daya generalisasi yang baik. Pemahaman peneliti mengenai populasi dan sampel merupakan hal yang esensial karena merupakan salah satu penentu dalam mengumpulkan data penelitian.³⁰

Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.³¹

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda- benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian.³²

1. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang

³⁰ Nur Fadilah Amin, Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14 , No. 1, Juni 2023, hlm. 16.

³¹ Nur Fadilah Amin, Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1, Juni 2023, Hlm. 18.

³² Yuniarti Reny Renggo, "Populasi Dan Sampel Kuantitatif", (CV. Media Sains Indonesia: 2020), hlm. 43.

relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan.³³

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya sebagai populasi dalam bentuk kecil. Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.³⁴

C. Pengambilan Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah metode yang digunakan untuk memilih sebagian dari populasi yang akan diteliti .tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang refresentatif sehingga hasil penelitian dapat digenerelasikan ke seluruh populasi.

Maka dalam hal ini, peneliti mengambil sebagian sampel dari populasi sebanyak 20 siswa dari populasi sebanyak 100 siswa. Tujuan peneliti hanya mengambil 20 siswa dikarenakan untuk membuat hasil penelitian lebih efektif dan tidak membutuhkan waktu yang sanagat banyak dalam proses penelitian berlanjut. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling).

Sampel acak sederhana yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

³³ Deri Firmansyah, Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, Vol. 1, No. 2, 2022, Hlm. 88.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket dilakukan dengan menyebarkan beberapa pernyataan atau pernyataan kepada responden guna dijawab untuk mengambil data. Kuesioner bersifat lebih praktis, hemat waktu, tenaga dan biaya. Kelemahannya ialah jawaban sering tidak objektif, lebih-lebih bila pertanyaannya kurang tajam yang memungkinkan siswa berpura-pura subvariabel.

Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.³⁵

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomenasosial.³⁶

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 165.

³⁶ Viktor Handrianus Pranatawijaya, Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online, *Jurnal Sains dan Informatika*, Vol. 5, No. 2, November 2019, hlm. 129.

rataan, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan.³⁷

Maka dengan demikian penelitian akan memberikan atau menyebarkan angket kepada seluruh siswa yang telah menjadi sampel yaitu sebanyak 20 siswa dari populasi keseluruhan sebanyak 100 siswa. Angket tersebut digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian yang akan dilakukan di sekolah yang diteliti.

2. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah akan disiapkan sebelumnya dan diajukan kepada semua responden dengan urutan yang sama pertanyaan-pertanyaan ini biasanya tertutup artinya respondennya hanya perlu memilih jawaban dari pilihan yang sudah disediakan.

Dalam hal ini, peneliti hanya mewawancarai guru dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang telah disediakan peneliti kepada narasumber wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data hasil belajar siswa tersebut diperoleh maka akan dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh media tiktok terhadap tingkah laku keseharian siswa. Untuk menguji data tersebut digunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

³⁷ Weksi Budiaji, Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2 No. 2, Desember 2013, hlm. 127.

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka baiknya dilakukan uji normalitas. Karena model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau berdistribusi normal. Mendeteksi data yang di distribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov Sminorv. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien korelasi product moment

Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami jelaskan tentang nilai koefisien korelasi uji pearson product moment dan makna keeratannya dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Berikut penjelasannya:

- a. Nilai koefisien 0 = Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi).

- b. Nilai koefisien 1 = Hubungan sempurna (jarang terjadi).
- c. Nilai koefisien > 0 sd $< 0,2$ = Hubungan sangat rendah atau sangat lemah.
- d. Nilai koefisien $0,2$ sd $< 0,4$ = Hubungan rendah atau lemah.
Nilai koefisien $0,4$ sd $< 0,6$ = Hubungan cukup besar atau cukup kuat.
- e. Nilai koefisien $0,6$ sd $< 0,8$ = Hubungan besar atau kuat.
- f. Nilai koefisien $0,8$ sd < 1 = Hubungan sangat besar atau sangat kuat.

Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai $-0,5$. Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar $0,5$ atau cukup kuat (lihat tabel di atas).

Rumus Uji Pearson Product Moment agar anda bisa menghitung uji pearson product moment secara manual, maka kenali rumus uji pearson product moment terlebih dahulu. Berikut adalah rumus uji pearson product moment tersebut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

2. Uji analisis regresi linear

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai variabel X dan perilaku beragama siswa sebagai variabel Y. untuk membuktikan kebenaran hipotesis, adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut

:

$$Y=a+bX$$

Keterangan

gan :

Y : Variabel terikat

X : variabel bebas

a : Nilai konstan

b : Koefisien arah regresi

3. Uji Koefisien regresi sederhana (uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi. Maka dalam penelitian ini digunakan uji signifikansi koefisien korelasi (uji t- student) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t_{hitung} (distribusi table t pada $\alpha = 0,05$)

dan dk = n-2

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan uji 2 sisi dengan (dk)=n- k -1 dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah

jumlah variabel bebas. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara thitung dengan ttabel dan tingkat signifikansi dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - c. Jika $sig < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - d. Jika nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Uji F (signifikan simulutan)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya independensi dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

$H_0 : b_1, b_2 \neq 0$, artinya independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit

Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Data Umum MAS Al-Washliyah Sei Berombang

a. Letak Geografis Sekolah

MAS Al-Washliyah Sei Berombang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Kec. Panai Hilir, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MAS Al- Washliyah Sei Berombang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun Alamat MAS Al-Washliyah Sei Berombang beralamat di Jl. A. Yani, No. 28, Link 1 Sei Berombang Kec. Panai Hilir, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara. Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung MAS Al-Washliyah Sei Berombang, dapat melalui beberapa media. Tidak ada catatan mengenai fasilitas yang disediakan MAS Al-Washliyah Sei Berombang dan akreditasi MAS Al-Washliyah Sei Berombang adalah memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 458/BAN- SM/SK/2020.

b. Visi dan Misi MAS Al-Washliyah Sei Berombang

Adapun visi MAS Al-Washliyah Sei Berombang adalah mewujudkan siswa madrasah yang beriman berilmu terampil dan berakhlak mulia serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

1) Indikator visi

- a) Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen
- b) Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- c) Memiliki kepribadian yang terpuji dalam bergaul
- d) Mampu berpikir aktif kreatif dan terampil memecahkan masalah
- e) Bisa menjadi teladan bagi teman dan Masyarakat
- f) memiliki keterampilan kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya

Adapun misi MAS Al-Washliyah Sei Berombang adalah sebagai berikut:

1. Menambah kembangkan lingkungan dan pribadi religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata
2. Menyengarkan pendidikan dan pembelajaran secara aktif efektif dan kreatif sehingga siswa berkembang secara maksimal
3. Menumbuh kembangkan rasa toleransi yang lebih tinggi sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan Masyarakat
4. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya
5. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.

a. Keadaan Guru di MAS Al-Washliyah Sei Berombang

Guru adalah faktor penentu pendidikan, tanpa guru maka proses pendidikan tidak berjalan dengan baik. Maju dan mundurnya proses pembelajaran tergantung kepada guru. Jumlah guru dan pegawai yang ada di Sekolah MAS Al-Washliyah Sei Berombang berjumlah:

Tabel 4.1

Guru MAS Al-Washliyah Sei Berombang

No.	Nama	Jabatan Tim	Unsur
1.	Rahmad Faisal Hsb, S.Pd	Ketua	Ka. Madrasah
2.	Reni Musrida, S.Pd	Wakil	PKM I
3.	Muhammad Edy, S.Pd	Sekretaris	Tata Usaha
4.	Nurpatimah Dingin Hsb, S.Pd	Bendahara	Bendahara
5.	Siti Khalijah	Anggota	Tata Usaha
6.	Ahmad Hasibuan	Anggota	Operator
7.	Pardomuan	Anggota	Komite madrasah
8.	Ismail fahmi	Anggota	Bimbingan konseling
9.	Eli sahrani.S.pd	Anggota	Bidang rumpun bahasa
10.	Juraidah ,S.pd	Anggota	Bidang rumpun bahasa
11.	Safri helmi, S.pd	Anggota	Bidang rumpun bahasa
12.	Ahmad khadafi	Anggota	Bidang rumpun bahasa
13.	Agustina,S.pd	Anggota	Bidang

			rumpun bahasa
14.	Sri purnama,S.pd	Anggota	Bidang rumpun sains
15.	Nurainun siregar,Spd.	Anggota	Bidang rumpun sains
16.	Ratna ubah,S.pd	Anggota	Bidang rumpun sains
17.	Jahraturun nazmi, SE	Anggota	Bidang rumpun sosial
18.	Ismail	Anggota	Bidang rumpun agama
19.	Masunah,S.pd	Anggota	Bidang rumpun agama
20.	Dra. Kalmaria lubis	Anggota	Bidang rumpun agama
21.	Mahdalena,S.pd	Anggota	Bidang rumpun seni
22.	Siti sarah, ST	Anggota	Bidang rumpun seni
23.	Sri wahyuni,S.pd	Anggota	Bidang rumpun seni
24.	Asmaul khairi,S.pd	Anggota	Bidang rumpun olahraga
25.	Pardomuan	Anggota	Bidang rumpun olahraga

Sumber: Data diolah dari Gambaran Guru MAS Al-Washliyah Sei Berombang

1. Keadaan Siswa di MAS Al-Washliyah Sei Berombang

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di MAS Al-Washliyah Sei Berombang. Berdasarkan data yang ada di MAS Al-Washliyah Sei Berombang, maka keadaan siswa di MAS Al-Washliyah Sei Berombang tersebut untuk tahun ajaran 2024/2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa MAS Al-Washliyah Sei Berombang

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XI	18 Orang	20 Orang	38 Orang

Sumber: Data diolah dari Gambaran Siswa MAS Al-Washliyah Sei Berombang.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS Al-Washliyah Sei Berombang

Berdasarkan hasil observasi di MAS Al-Washliyah Sei Berombang, sebagai Lembaga pendidikan tentunya berusaha mengadakan fasilitas atau sarana prasarana demi melengkapi kebutuhan pendidikan, agar proses belajar mengajar terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Sampai saat ini sarana dan prasarana di MAS Al-Washliyah Sei Berombang dapat dikategorikan telah memadai, dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MAS Al-Washliyah Sei Berombang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 Ruangan
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
3.	Ruang Guru	1 Ruangan
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
5.	Ruang Laboratorium IPA	1 Ruangan
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruangan
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Ruangan
8.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
9.	Ruang UKS	1 Ruangan
10.	Ruang Keterampilan	1 Ruangan
11.	Ruang Kesenian	1 Ruangan
12.	Ruang Toilet Guru	1 Ruangan
13.	Ruang Toilet Siswa	10 Ruangan
14.	Sarana Ibadah	1 Ruangan
15.	Lapangan Olahraga	1 Lokasi
16.	Lapangan Upacara	1 Lokasi
17.	Pengeras Suara 2	1 Buah
18.	Buku Paket	45 Buah
19.	Buku LKS	1670 Buah
20.	Kursi	150 Buah
21.	Meja	75 Buah
Sumber Penerangan		

Sumber: Data diolah dari Gambaran Sarana dan Prasarana di MAS Al-Washliyah Sei Berombang

- a. Data Khusus Media Tiktok
- b. Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas XI MAS Al-Washliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir

Variabel media tiktok dalam penelitian ini dibagi dalam 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini media tiktok menjadi variabel (X), dan untuk mengetahui skor (X) peneliti memberikan angket kepada siswa kelas XI sebanyak 20 siswa. Kemudian peneliti melakukan perhitungan statistic untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program Fior Science*). Hasil mean sejumlah:

Kemudian peneliti membagi kriteria skor dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Maka penentuan skor masing-masing kategori melalui rumus.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan rumus selanjutnya, dikategorikan berdasarkan panduan dari *US Department of Labor, Employment Training and Administration*, r-

hitung dan r-tabel.

- a. Uji validitas variabel independen, biasa dilambangkan dengan huruf (X), yaitu angket pengguna media sosial dengan jumlah responden 40 dengan masing-masing pernyataan berjumlah 20 pernyataan maka dapat di uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Validitas Angket Data X

No.	Item Pertanyaan	r- hitung Data X	r-tabel	Valid/Tidak Valid
1.	Item 1	0,391	0,381	Valid
2.	Item 2	0,458	0,381	Valid
3.	Item 3	0,391	0,381	Valid
4.	Item 4	0,519	0,381	Valid
5.	Item 5	0,523	0,381	Valid
6.	Item 6	0,572	0,381	Valid
7.	Item 7	0,489	0,381	Valid
8.	Item 8	0,565	0,381	Valid
9.	Item 9	0,808	0,381	Valid
10.	Item 10	0,450	0,381	Valid
11.	Item 11	0,565	0,381	Valid
12.	Item 12	0,671	0,381	Valid
13.	Item 13	0,919	0,381	Valid
14.	Item 14	0,657	0,381	Valid

15.	Item 15	0,570	0,381	Valid
16.	Item 16	0,570	0,381	Valid
17.	Item 17	0,471	0,381	Valid
18.	Item 18	0,983	0,381	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 20 item pertanyaan pada variable X dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r table yaitu sebesar 0,381. Hasil uji validitas variable X menggunakan ms., Excel dapat dilihat pada lampiran penelitian.

Uji Validitas variabel dependen, biasa dilambangkan dengan huruf (Y), yaitu tingkah laku keseharian siswa dengan jumlah responden 20 dengan masing-masing pernyataan berjumlah 20 pernyataan maka dapat di uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Validitas Angket Data Y

No.	Jumlah Responden	r- hitung Data Y	r-tabel	Valid/Tidak Valid
1.	Item 1	0,734	0,381	Valid
2.	Item 2	0,392	0,381	Valid
3.	Item 3	0,421	0,381	Valid
4.	Item 4	0,544	0,381	Valid
5.	Item 5	0,645	0,381	Valid

6.	Item 6	0,392	0,381	Valid
7.	Item 7	0,880	0,381	Valid
8.	Item 8	0,456	0,381	Valid
9.	Item 9	0,723	0,381	Valid
10.	Item 10	0,434	0,381	Valid
11.	Item 11	0,721	0,381	Valid
12.	Item 12	0,656	0,381	Valid
13.	Item 13	0,421	0,381	Valid
14.	Item 14	0,657	0,381	Valid
15.	Item 15	0,723	0,381	Valid
16.	Item 16	0,808	0,381	Valid
17.	Item 17	0,803	0,381	Valid
18.	Item 18	0,992	0,381	Valid
19.	Item 19	0,585	0,381	Valid
20.	Item 20	0,683	0,381	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 20 item pertanyaan pada variabel Y yang dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,381. Hasil uji validitas variabel Y menggunakan ms. Excel dapat dilihat pada lampiran penelitian.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur

variabel yang diteliti. Suatu instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang relative tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrument berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal consistency reliability yang menggunakan *alpha cronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrument penelitian.

Analisis reliabilitas internal dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 16.0 for windows. Jika, nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel atau terpercaya. Sementara jika, nilai *Cronbach's Alpha* (α) < 0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak reliabel atau tidak terpercaya.

Tabel 4.6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Reliabilitas Angket Media Tiktok

Tabel 4.7
Reliability Statistics X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	21

Reliabilitas variable X dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach alpha sebesar 0,790 yang lebih besar dari nilai koefisien Cronbach alpha sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini adalah reliabel hasil output reliabilitasnya tertera pada lampiran yang menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Y (tingkah laku keseharian siswa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	21

Hasil uji reliabilitas variable Y dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach alpha sebesar 0,774 yang lebih besar dari nilai koefisien Cronbach alpha sebesar 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependent, independent atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan spss 22 dapat dilihat pada table berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78319307
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.095
	Positive	.085
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi- variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenies digunakan untuk apakah beberapa variansi populasi adalah sama atau tidak.

Case Processing Summ Ary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	vary1	N	Percent	N	Percent	N	Percent
varx1	50	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	51	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	52	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	53	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	54	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	55	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%
	56	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
	57	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
	58	2	100.0%	0	0.0%	2	100.0%
	59	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%
	61	1	100.0%	0	0.0%	1	100.0%

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} 2.654 sedangkan F_{tabel} dengan $n=20$ dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ adalah 21.452 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut homogen.

G. Hasil Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependen Adapun hasil hasil dari perhitungannya menggunakan Spss 22 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.675	8.714		4.668	.000
VAR00001	.227	.139	.322	1.629	.117

a. Dependent Variable: VAR00002

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.452	1	21.452	2.654	.117 ^b
	Residual	185.908	23	8.083		
	Total	207.360	24			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), VAR00001

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.103	.064	2.84305

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan sumber data primer diolah melalui SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas, mengenai pengaruh media tiktok terhadap tingkah laku keseharian siswa, jika kegiatan media tiktok mengalami peningkatan 1 % maka tingkah laku keseharian siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,227%. Koefisien bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh media terhadap tingkah laku keseharian siswa. Semakin besar nilai dari kegiatan media tiktok maka tingkah laku keseharian siswa akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis

data menggunakan Spss 22 pada table koefisien regresi sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

2. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada variabel X kegiatan keseharian terhadap variabel media tiktok siswa. H_0 : Ada pengaruh yang signifikan variabel X tingkah laku keseharian terhadap variabel Y media tiktok dari *ouput* yang diolah melalui SPSS 22 dapat diketahui dengan T hitung 6.510 dengan nilai signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$ dan dengan taraf signifikansi 5%: $2=2,5\%$ dari pengujian tersebut diperoleh tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y sebesar 0,064 34% tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data-data hasil belajar siswa tersebut diperoleh maka akan dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh media tiktok terhadap tingkah laku keseharian siswa. Untuk menguji data tersebut digunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka baiknya dilakukan uji normalitas. Karena model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau berdistribusi normal. Mendeteksi data yang di distribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov Sminorv.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai “**Pengaruh Media Tiktok Terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa Kelas XI Di MAS Al-Washliyah Sei Berombang**”. Selajutnya setelah data dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan perhitungan regresi linier SPSS 16.0 for windows dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pada variabel (X) Media Tik Tok sebesar 79% terhadap siswa, artinya Media Tik Tok memiliki pengaruh cukup baik terhadap Tingkah Laku Keseharian Siswa yang.
2. Hasil pada variabel (Y) Tingkah Laku Keseharian Siswa sebesar 77,4%, artinya dengan adanya pengaruh dari Media Tik Tok maka secara signifikan bahwa Tingkah Laku Keseharian Siswa berpengaruh cukup baik.
3. Hasil hipotesis pada variabel X dan Y yaitu pada uji regresi linier sederhana sebesar 0,227% artinya terdapat pengaruh antara media terhadap tingkah laku keseharian siswa sedangkan pada uji T yaitu sebesar 6510 yang artinya thitung lebih besar dari t tabel yaitu 6394 dapat kita lihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $6510 > 6394$ pada uji ini media tiktok memiliki pengaruh terhadap tingkah laku keseharian siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Orangtua harus memperhatikan atau mengawasi perkembangan dan pergaulan anak, melakukan pembinaan atau bimbingan akhlak dengan baik kepada anak.
2. Lingkungan harus menjaga generasi muda agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing yang kemungkinan kurang cocok dengan budaya kita yang sekarang banyak ditiru oleh remaja.
3. Guru harus memperhatikan atau mengawasi siswa dalam bermain handphone atau media sosial. Guru juga berperan dalam membina dan mengawasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana Maharani, (2011), *Pengaruh Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Universitas Indraprasta, PGRI.
- Aji Wisnu Nugroho, Dwi Bambang Putut Setiyadi, (2020) *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra*, Jurnal Metafora, Vol.VI, No. 2. April.
- Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- Arikunto Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaliyah Chica, (2021), *Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 3.
- Bungin Burhan, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media. Cahyono Anang Sugeng, (2016), *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*.
- Dewa, Chriswardana Bayu, (2021), *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)*.
- Durru,(2010) *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandun: Sinar Baru Algesindo
- Elvinaro Ardianto, (2004), *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fauzia Syifa, (2023), *Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, Volume 5, No. 1.
- Fransiska Ayu Lisa, (2023), *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Way Tuba Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung*, SKRIPSI.
- Gunawan Imam, (2016), "Metode Penelitian Kuantitatif".
- Gustam Rizky Ramanda, (2015), "Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan", *eJournal Komunikasi*, Volume 3, No. 2, Maret.
- Hutamy, Ericha Tiara, (2021), *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran*.
- Iqbal M., (2002), *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia. Jalaludin, Psikologi Agama, Edisi Revisi, PT. Remaja Raja Grafindo, 2004, cet. 8 Liedfry Tongkotow, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, (2022), *Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten*

- Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1, Januari.
- Marini Riska, (2019), Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah, SKRIPSI.
- Mayasari Fitria, (2022), “Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial”, *Journal of Communication and Society*, Volume 1, No. 1, Juni.
- Nasrullah Rulli, (2015), *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nisa Shofwatun, (2023), *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTS Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi*, SKRIPSI.
- Rahmana Putri Naning, (2022), “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 11, No. 2.
- Sari, Astari Clara, *Komunikasi Dan Media Sosial*
- Saputra Nanda, (2021), “Metodologi Penelitian Kuantitatif”. Sihotang Hotmaulina, (2023), “Metode Penelitian Kuantitatif”.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta.
- Surya Mohamad, (2014) *Psikologi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi, (2006), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yulis Rama, Op.Cit.

LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN

MEDIA TIKTOK

Isilah jawaban dari pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis pada jawaban yang menurut kamu sesuai dengan kenyataan. Pengisian pada angket ini adalah untuk kepentingan penelitian, maka di harapkan diisi dengan sejujur-jujurnya

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan	SST	ST	CS	STS	TS
1.	Saya merasa lebih mudah terhubung dengan orang lain melalui media sosial					
2.	Saya merasa lebih nyaman mengekspresikan diri melalui media online					
3.	Saya merasa komunikasi tatap muka lebih bermakna dibandingkan komunikasi daring					
4.	Saya merasa lebih terhubung dengan orang lain melalui					

	media sosial					
5.	Saya merasa komunikasi tatap muka lebih bermakna dibandingkan komunikasi daring					
6.	Saya sangat menikmati menghabiskan waktu di media sosial					
7.	Saya suka berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial					
8.	Saya sedang bergabung dalam komunitas online yang sesuai dengan minat saya					
9.	Saya bisa dengan cepat menemukan fitur-fitur baru di aplikasi media sosial					
10.	Saya bisa menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik di media sosial					
11.	Saya lebih percaya kepada rekomendasi produk dari influencer tiktok daripada					

	sumber lain					
12.	Vidio di tiktok membuat saya ingin memiliki barang-barag yang ditampilkan					
13.	Saya merasa tidak lengkap jika tidak memiliki produk yang sedang trend di tiktok					
14.	Saya sering merasa pengeluaran saya meningkat sejak sering menggunakan tiktok					
15.	Saya merasa terjebak dalam membeli produk-produk yang tidak berguna					
16.	Saya merasa tertekan untuk selalu tampil sempurna di media sosial yang terlihat di tiktok					
17.	Saya sering mengabaikan tugas-tugas sekolah karena terlalu asik menonton tiktok					
18.	Tiktok membuat saya sering mengalami gangguan tidur					

	karena terlalu larut malam menonton tiktok					
19.	Saya merasa terdoong untuk mengikuti trend yang ada di tiktok meskipun tidak sesuai dengan nilai-nilai yang saya anut					
20.	Tiktok membuat saya lebih mementingkan penampilan fisik daripada kualitas diri					

LAMPIRAN II

ANGKET PENELITIAN TINGKAH LAKU KESEHARIAN

Isilah jawaban dari pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis pada jawaban yang menurut kamu sesuai dengan kenyataan. Pengisian pada angket ini adalah untuk kepentingan penelitian, maka di harapkan diisi dengan sejujur-jujurnya

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan	SST	ST	CS	STS	TS
1	Melaksanakan ibadah sholat fardhu dalam kehidupan sehari-hari					
2	Melaksanakan ibadah sholat fardhu dalam kehidupan sehari-hari					
3	Melaksanakan sholat tepat waktu					
4	Melaksanakan puasa sunah senin dan kamis					
5	Membaca al-qur'an setiap hari					
6	Saya selalu mengikuti pelajaran akidah akhlak					
7	Saya suka mata pelajaran akidah akhlak					

8	Membaca basmalah sebelum melaksanakan pekerjaan dan membaca hamdalah sesudahnya					
9	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru					
10	Tidak membantah kepada orang tua					
11	Mematuhi nasehat guru					
12	Tidak pernah mengganggu teman yang beribadah					
13	Jika orang lain mendapat kenikmatan kita pun ikut senang					
14	Menyisihkan uang saku untuk membantu teman yang membutuhkan					
15	Tidak bertengkar dengan teman maupun tetangga di rumah					
16	Jika berangkat ke sekolah saya berpamitan kepada orang tua dan mencium tangannya					
17	Mau berteman dengan siapapun dan tidak membeda-bedakan					
18	Memberikan sedekah pada fakir miskin					

19	Memakai seragam sekolah dengan bersih dan rapi					
20	Mengerjakan tugas yang di berikan bapak dan ibu guru					

